

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III SANITASI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2025

Rizky Pratama

GAMBARAN SANITASI LINGKUNGAN RUMAH PADA PENDERITA STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS HAJIMENA LAMPUNG SELATAN TAHUN 2025
(xvii + 51 halaman, 1 tabel, 2 gambar, 1 lampiran)

Abstrak

Stunting pada balita tidak hanya dipengaruhi oleh faktor gizi, tetapi juga erat kaitannya dengan kondisi sanitasi lingkungan rumah yang tidak layak. Lingkungan yang buruk meningkatkan risiko infeksi berulang yang mengganggu penyerapan nutrisi, sehingga memperparah masalah stunting. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi sanitasi lingkungan rumah pada penderita stunting di wilayah kerja Puskesmas Hajimena Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Variabel yang diamati meliputi ketersediaan jamban keluarga, fasilitas cuci tangan pakai sabun (CTPS), akses sumber air bersih, sarana pembuangan sampah, dan saluran pembuangan air limbah (SPAL). Sampel penelitian berjumlah 41 rumah penderita stunting, diambil dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui observasi menggunakan checklist dan dianalisis secara univariat.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden tidak memiliki sanitasi rumah yang memenuhi syarat: 68,3% tidak memiliki jamban sehat, 58,5% tidak melakukan CTPS secara benar, 61% tidak memiliki akses air bersih, 68,3% tidak memiliki sarana pembuangan sampah layak, dan 63,4% tidak memiliki SPAL yang baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa kondisi sanitasi lingkungan rumah di wilayah tersebut masih memprihatinkan dan berkontribusi terhadap tingginya angka stunting. Oleh karena itu, perbaikan sanitasi dasar dan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) direkomendasikan sebagai intervensi kesehatan lingkungan untuk mendukung pencegahan stunting secara holistik.

Kata kunci : Sanitasi lingkungan, stunting, PHBS, jamban sehat, air bersih
Pustaka : 40 (2018 s.d 2024)

**TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF
HEALTH DEPARTMENT OF
ENVIRONMENTAL HEALTH DIPLOMA III
SANITATION STUDY PROGRAM
Final Report, June 2025**

Rizky Pratama

**HOUSEHOLD ENVIRONMENTAL SANITATION PROFILE
AMONG STUNTED
CHILDREN IN THE WORKING AREA OF HAJIMENA PUBLIC
HEALTH CENTER,
SOUTH LAMPUNG, 2025
(xvii + 51 pages, 1 tables, 2 figures, 1 appendices)**

Abstrack

Stunting in children is not only influenced by nutritional factors but is also closely related to poor household environmental sanitation. Unhealthy environments increase the risk of recurrent infections, which impair nutrient absorption and exacerbate stunting. This study aimed to describe the condition of household environmental sanitation among stunted children in the working area of Hajimena Public Health Center, South Lampung. This research employed a descriptive design with a cross-sectional approach. The observed variables included the availability of household latrines, handwashing with soap (HWWS) facilities, access to clean water, solid waste disposal facilities, and wastewater drainage (WWD). The sample consisted of 41 households with stunted children, selected using total sampling. Data were collected through direct observation using a checklist and analyzed descriptively.

The results showed that most respondents lived in households with inadequate sanitation: 68.3% lacked proper latrines, 58.5% did not practice HWWS properly, 61% did not have access to clean water, 68.3% lacked proper waste disposal facilities, and 63.4% did not have adequate WWD systems. These findings indicate that household sanitation conditions in the area remain poor and contribute to the high prevalence of stunting. Therefore, improving basic sanitation and promoting clean and healthy living behavior (PHBS) are recommended as environmental health interventions to support holistic stunting prevention.

Keywords: Environmental sanitation, stunting, PHBS, proper latrine, clean water

References: 40 (2018–2024)